



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 2 Maret 2022/Periodik - 2021)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP)  
**UNIT KERJA** : PERWAKILAN BPKP PROVINSI BALI

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : MUHAMMAD MASYKUR
2. Jabatan : KEPALA PERWAKILAN BPKP PROVINSI BALI
3. NHK : 55222

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 2.070.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 215 m<sup>2</sup>/100 m<sup>2</sup> di BANTUL, HASIL SENDIRI Rp. 750.000.000
2. Tanah Seluas 135 m<sup>2</sup> di BANTUL, HASIL SENDIRI Rp. 270.000.000
3. Tanah Seluas 165 m<sup>2</sup> di SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 250.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 245 m<sup>2</sup>/50 m<sup>2</sup> di BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 130 m<sup>2</sup>/90 m<sup>2</sup> di BANTUL, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 75.000.000

1. MOTOR, HONDA HONDA ASTREA STAR Tahun 1994, HASIL SENDIRI Rp. 4.000.000
2. MOTOR, HONDA HONDA SUPRA X Tahun 2003, HASIL SENDIRI Rp. 6.000.000
3. MOBIL, HONDA CIVIC SEDAN Tahun 2003, HASIL SENDIRI Rp. 50.000.000
4. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 62.500.000

**D. SURAT BERHARGA** Rp. ---

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 926.756.529

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ---



Sub Total	Rp.	3.134.256.529
III. HUTANG	Rp.	299.419.478
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	2.834.837.051

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.